

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Di Hotel Pondok Tingal diselenggarakan pertunjukan wayang kulit setiap satu bulan sekali pada minggu ketiga. Pertunjukan tersebut menjadi menarik karena diselenggarakan oleh lembaga komersial, akan tetapi tidak digunakan untuk mencari keuntungan. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya pembayaran tiket masuk bagi penonton yang akan melihat pementasan. Bahkan mereka tetap diberi pelayanan yang baik.

Alasan utama penyelenggaraan pertunjukan wayang kulit di Hotel Pondok Tingal adalah untuk melaksanakan amanat almarhum Boediardjo, pendiri hotel. Almarhum ketika masih hidup menginginkan agar hotel selain digunakan sebagai tempat penginapan, juga digunakan sebagai pusat seni dan budaya. Ia mengharapkan dengan diselenggarakan berbagai kegiatan seni khususnya wayang kulit, masyarakat sekitar Borobudur tidak ketinggalan zaman akan melestarikan seni. Selain itu pihak keluarga dan teman dekat Boediardjo merasa sayang terhadap perlengkapan pertunjukan peninggalan almarhum apabila tidak digunakan. Teguh Biantoro, salah satu teman dekat almarhum, mengajak keluarga Boediardjo menggunakan perlengkapan tersebut untuk melestarikan seni dan budaya, seperti yang selalu diinginkan oleh almarhum Boediardjo<sup>1</sup>. Pihak keluarga Boediardjo dalam

---

<sup>1</sup>. Wawancara dengan Teguh Biantoro di *Gandhok Seni* Hotel Pondok Tingal pada bulan Maret 2004.

menyelenggarakan pertunjukan wayang didorong oleh teman dekat almarhum, panitia penyelenggara, aparat pemerintahan dan masyarakat sekitar.

Pementasan wayang kulit di Hotel Pondok Tingal ditangani oleh Presidium Pondok Seni dan Budaya. Panitia yang bekerja didalamnya terdiri dari praktisi lembaga seni, keluarga Boediardjo dan seniman daerah Magelang. Mereka bekerja tidak untuk mengejar keuntungan, akan tetapi mencari kepuasan batin. Pekerjaan dalam mempersiapkan pementasan didasarkan pada unsur kesadaran dan kekeluargaan antar sesama anggota presidium. Oleh karena antara pihak anggota presidium dengan pihak hotel tidak melakukan perjanjian secara hukum, maka ketika ada anggota yang tidak datang pada waktu pementasan pihak hotel juga tidak dapat menuntut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis sepakat dengan pendapat Victoria M. Clara van Gronendael dan Adisan Permas, Dkk. tentang persiapan yang harus dilakukan penyelenggara sebelum pementasan. Namun demikian penyelenggara pertunjukan di Hotel Pondok Tingal mempunyai kelemahan dan kelebihan dalam mempersiapkan pementasan. Kelemahan sistem kerja yang dilakukan Presidium Pondok Seni dan Budaya Boediardjo tersebut adalah hanya orang-orang tertentu saja yang bekerja, dan hanya mengandalkan orang-orang tertentu saja. Sebagai contoh kasus pada saat persiapan pementasan, Suharsono, salah satu anggota presidium, yang selalu mempersiapkan perlengkapan pementasan karena ia datang lebih awal. Kasus tersebut dijumpai penulis setiap kali melakukan penelitian di hotel. Keuntungan penyelenggaraan pementasan adalah panitia berasal dari praktisi seni

khususnya pedalangan. Sehingga ketika dalang yang seharusnya pentas belum siap, maka salah satu dari mereka dapat menggantikan posisi dalang tersebut. Sebagai contoh kasus pada bulan Maret 2004 dalang yang tampil adalah B. Djoko Suseno yang merupakan anggota presidium.

## B. Saran-Saran

1. Penyelenggara sebaiknya menyimpan dokumentasi tentang siapa dalang, lakon dan tanggal pementasan dalam sebuah buku laporan, sehingga apabila ada peneliti atau orang yang membutuhkan informasi akan relatif mudah.
2. Presidium Pondok Seni dan Budaya Boediardjo sebaiknya melakukan evaluasi terhadap anggota yang jarang datang ke Hotel Pondok Tingal, khususnya pada saat pementasan.
3. Lakon yang dipentaskan akan lebih bagus apabila diurutkan menurut sistematika tertentu, misalnya lakon-lakon kelahiran, kematian, dan lain-lain.
4. Presidium Pondok Seni dan Budaya Boediardjo sebaiknya melakukan suatu upaya, agar dalang-dalang lokal selalu datang pada saat pementasan.



## Kepustakaan

### A. Sumber Tertulis

#### 1. Buku dan makalah.

- Amir, Hazim . *Nilai-Nilai Etis Dalam Wayang*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1991
- Boediardjo. *Siapa Sudi Saya Dongengi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.. 1996.
- Groenadael, Victoria M Clara van. *Dalang Di Balik Wayang*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti. 1987
- Holt, Claire . *Art in Indonesia Continuities and change*, Terj. R.M Seodarsono ‘ Seni Di Indonesia Kontinuitas dan Perubahan. Ithaca, New York: Cornell University Press , 1967
- Junaidi. “*Pakeliran Wayang Kulit Purwa Lakon Salya Begal Di Hotel Pondok Tingal Borobudur*”. Yogyakarta: Tesis S-2, Universitas Gadjah Mada, 2003.
- Mujiyat. “*Pergelaran Wayang Kulit Purwa Dalam Upacara Cembengan Pabrik Gula Madukisma Di Parang Kusuma Bantul*”. Yogyakarta : S-1, Institut Seni Indonesia, 1995.
- Nurochim, Achmad. “*Pementasan Wayang Kulit Purwa Malem Senin Kliwon Di Pendapa Kabupaten Grobogan*.” Yogyakarta : S-1, Institut Seni Indonesia, 2001.
- P, Agusta., Antok, Nasrudin, A.S. dan Sulistyawan, C.P.,. “*Manajemen Seni Pertunjukan Kethoprak*”. Yogyakarta: Laporan penelitian Institut Seni Indonesia,1990
- Panglipurjati, Susila. “ *Pementasan Wayang Kulit Purwa Malem Jumat Pon Di Dukuh Pandanan*”. Yogyakarta : S-1, Institut Seni Indonesia, 1999.
- Permas, Adisan, Dkk. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta : PPM, 2003.

- Prasetya, S. Hanggar Budi. *Pertunjukan Wayang Purwa Malem Jumat Kliwon Di Taman Budaya Raden Saleh Semarang*. Yogyakarta : S-1, Institut Seni Indonesia, 1995.
- Santosa, Trisno. "Pengaruh Manteb Seodharsono Terhadap *Pakeliran* Wayang Purwa Jawa Masa Kini" Yogyakarta: Tesis. S-2 Universitas Gadjah Mada, 1999.
- Sastroamidjojo, Seno. *Renungan Tentang Pertunjukan Wayang Kulit*. Jakarta : PT Kinta Djakarta. Tanpa tahun.
- Satoto, Soedira. *Wayang Kulit Purwa dan Struktur Dramatiknya*. Surakarta : Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara ( Javanologi Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen dan Kebudayaan), 1985.
- Soedarsono, R. M. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*, Jakarta :.Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1998.
- \_\_\_\_\_. "Berbagai Nilai Terselubung dalam Wayang Dahulu dan Kini". Yogyakarta : *Jurnal pengetahuan dan Penciptaan Seni*. IV/01-Januari, 1994.
- Soewarno, Bambang. " Perancangan Komposisi *Pakeliran*". Yogyakarta : Makalah seminar sehari Institut Seni Indonesia tanggal 16 Maret 1996.
- Sujamto. *Wayang Dan Budaya Jawa*. Bahara Prize. Semarang. 1992.
- Sujanto, R. Pementasan Wayang Kulit Purwa Di Sasanahinggil Dwi-abad Yogyakarta Sebuah Kajian Historis". Yogyakarta, Institut Seni Indonesia, 1997.
- Suseno, B. Djoko "Sajian Kemasan Wayang Kulit Dan Wayang Golek Bagi Wisatawan Mancanegara". Yogyakarta:Tesis S-2 Universitas Gadjah Mada, 1997.
- Sutarko. "*Pakeliran* Padat Pembentukan Dan Penyeberannya". Yogyakarta:Tesis S-2 Universitas Gadjah Mada.. 1994.

## 2. Pamlet

- Museum Wayang & Perputakaan. *Sasana Gunarasa*. Jawa Tengah: Pamlet Pondok Seni & Budaya Boediardjo, tanpa tahun.

## B. Daftar Nara Sumber

No	Nama	Jabatan
1.	Teguh Biantoro	Ketua Presidium
2.	Suharsono	Anggota Presidium
3.	Lusi	Anggota Presidium
4.	. Ninik	Manager Hotel dan Keluarga Boediardjo
5.	Omar Faisal	Keluarga Boediardjo
6.	Ki Catur Kuncara	Dalang Kadipiro, Bantul.
7.	Ngadiman	Penonton dari Jowahan, Wanureja, Borobudur
8.	Bambang Suyatno	Pengurus Permadani
9.	Abu Yahmin	Sesepuh Permadani
10.	Tatang	Operator <i>Sound System</i>